

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kecerdasan spasial yang baik dalam mempertimbangkan lokasi, jarak, dan keterjangkauan ketika melakukan aktivitas belanja daring. Selain itu, perilaku berbelanja daring pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia juga mencerminkan perilaku berbelanja daring pada masyarakat luas lainnya jika ditinjau dari jenis kelamin, alasan berbelanja daring, jenis produk yang paling banyak dibeli secara daring, serta metode pembayaran yang paling banyak digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kecerdasan spasial yang tergambarkan dalam pertimbangan pemilihan lokasi, jarak, dan keterjangkauan toko daring memiliki kaitan dengan jenis barang yang dibeli oleh konsumen belanja daring. Kecerdasan spasial dalam pertimbangan pemilihan lokasi toko daring berkaitan dengan jenis barang yang dibeli. Semakin luas persebaran lokasi berbelanja daring maka pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari barang yang jumlah ketersediannya banyak. Ini terjadi pada pembelian produk fesyen dan produk hobi yang persebaran lokasi pembeliannya lebih luas dibandingkan lokasi pembelian jenis barang lainnya.

Kecerdasan spasial dalam pertimbangan pemilihan jarak toko daring berkaitan dengan harga barang yang dibeli mengingat adanya pengaruh faktor keamanan. Semakin mahal harga barang yang dibeli maka toko daring yang dipilih adalah toko daring yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal konsumen belanja daring. Hal ini terjadi pada pembelian barang elektronik yang persebaran lokasi pembeliannya lebih sempit dibanding lokasi pembelian jenis barang lainnya.

Kecerdasan spasial dalam mempertimbangkan pemilihan keterjangkauan toko daring berkaitan dengan jenis barang yang dibeli dan juga secara tidak langsung terkait dengan lokasi toko daring yang dipilih. Semakin sulit keterjangkauan terhadap jenis barang yang dibeli, maka pola persebaran lokasi berbelanja daring yang terbentuk terkonsentrasi pada wilayah-wilayah dengan ciri khas tertentu yang mampu menyediakan barang yang dibeli. Ini terjadi pada pembelian barang seni yang persebaran lokasi pembeliannya lebih sempit dibanding lokasi pembelian jenis barang lainnya.

B. Rekomendasi

1. Kecerdasan spasial dalam hal perilaku berbelanja daring yang tergambar dalam pertimbangan pemilihan lokasi, jarak, dan keterjangkauan toko daring perlu dijadikan pertimbangan ketika berbelanja daring agar dapat menemukan alternatif toko daring yang menawarkan ongkos kirim yang lebih murah dan proses pengiriman yang tidak terlalu lama.
2. Aktivitas berbelanja daring sebaiknya hanya dilakukan jika memang dirasa lebih perlu saja agar tidak terjebak dalam gaya hidup hedon dan penyakit *Compulsive Buying Disorder*. Selain itu, dengan metode berbelanja konvensional atau langsung datang ke toko dapat melatih kehidupan bersosial masyarakat.
3. Geografi sebagai ilmu yang diajarkan di sekolah sebaiknya dirancang untuk memaksimalkan pengembangan kecerdasan spasial peserta didik yang beragam. Kecerdasan spasial tersebut dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah keruangan sederhana yang ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.